

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha di bidang pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) merupakan kegiatan yang prospektif untuk dikembangkan mengingat potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, ketersediaan teknologi serta potensi serapan pasar di dalam negeri dan pasar internasional yang terus meningkat.

Usaha di bidang pertanian tersebut masih mempunyai berbagai kendala antara lain yaitu keterbatasan penggunaan sarana produksi, alat dan mesin pertanian, dimana antara lain disebabkan kurang memadainya sarana jalan usaha tani. Disamping itu jalan usaha tani mutlak diperlukan dalam pengangkutan hasil pertanian yang mempunyai sifat mudah rusak yang harus ditangani secara baik dan benar sehingga penurunan mutu dan kehilangan hasil dapat dihindari. Oleh karena itu perlu adanya penyediaan prasarana jalan usaha tani yang memadai.

Menurunnya daya dukung lingkungan akibat bencana alam banjir, terbatasnya peran serta masyarakat dalam operasional dan pemeliharaan jalan usaha tani, memaksa kita lebih arif dan bijak dalam mengembangkan mendayagunakan dan menjaga fungsi sumber daya termasuk jalan usaha tani baik dari aspek pengelolaan, supply maupun kepatuhan hukum tanpa mengesampingkan sasaran produktivitas dan output.

Keberhasilan pencapaian swasembada beras di Indonesia pada tahun 1984 yang juga tidak terlepas dari peran pembangunan dan pengembangan sarana prasarana jalan usaha tani baik secara ekstensif maupun intensif yang telah dilakukan pembangunan jalan usaha tani melalui berbagai macam kegiatan (proyek).

Pada umumnya jalan usahatani (JUT) masih belum memadai sehingga belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Demikian pula kondisi jalan usaha tani di wilayah Kelompok Tani "Pewutaa" Desa Puusangi Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe. Oleh karena itu perlu pengembangan dengan pengertian sebagai pembangunan baru, peningkatan kapasitas atau juga diperlukan pemeliharaan jalan usaha tani agar memenuhi standar teknis sehingga dapat dilalui kendaraan untuk mengangkut hasil pertanian dan alat mesin pertanian yang diperlukan.

Namun mengingat keterbatasan dana yang dimiliki, sehingga diperlukan dukungan dari Pemerintah Kabupaten Konawe dalam pengembangan Jalan Usaha Tani (JUT) yang ada khususnya di wilayah kelompok tani "Pewutaa" Desa Puusangi Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe.

B. Tujuan, Sasaran dan Manfaat

1. Tujuan

- 1) Meningkatkan kinerja fungsi layanan pengangkutan produksi.
- 2) Meningkatkan tingkat efisiensi dan efektifitas dalam pengangkutan produksi usaha tani.
- 3) Membangun mentalitas pengguna jalan usaha tani untuk ikut merasa memiliki.

2. Sasaran

- 1) Mengembangkan/memperbaiki infrastruktur jalan usaha tani untuk mendukung program pertanian pada lahan usaha tani.
- 2) Mengembangkan/memperbaiki fasilitas jalan usaha tani.
- 3) Melakukan pembinaan pelaksanaan kegiatan pengembangan jalan usaha tani.

3. Manfaat

- 1) Meningkatkan produktivitas, pendapatan petani dan buruh tani, yang selama ini telah menurun pendapatannya dari sektor pertanian.
- 2) Berjalannya kembali pembangunan sektor pertanian, sehingga petani dan atau masyarakat bangkit semangat untuk membangun ekonominya lewat berusaha tani atau bidang pertanian.
- 3) Terlaksananya pengembangan teknologi budidaya tanaman/usahatani.

BAB II
IDENTIFIKASI KELOMPOK PELAKSANA KEGIATAN

1. Nama Kelompok Tani : PEWUTAA
2. Alamat Kelompok Tani
 - a. Desa : Puusangi
 - b. Kecamatan : Puriala
 - c. Kabupaten : Konawe
 - d. Provinsi : Sulawesi Tenggara
3. Susunana Pengurus
 - a. Pelindung : Kepala Desa Puusangi
 - b. Ketua : Sumardin
 - c. Sekertaris : Indra Mulyawan
 - d. Bendahara : Pidirman
4. Bidang Usaha : Usaha tani padi sawah, palawija, hortikultura, peternakan, perikanan.

BAB III
PELAKSANAAN

1. Kegiatan Pelaksanaan Pengembangan JUT yaitu Desa Puusangi Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe
2. Waktu pelaksanaan pengembangan JUT direncanakan pada bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Desember 2021.
3. Pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan jalan usaha tani TA. 2022 Kelompok Tani “Pewutaa” Desa Puusangi Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe selain swadaya masyarakat tani / kelompok tani/ desa, dimohonkan pada bantuan Pemerintah Kabupaten Konawe melalui Dinas Pertanian Kabupaten Konawe.

BAB IV

PENUTUP

Jalan merupakan sarana yang dapat menentukan proses produksi. Demikian pula dalam usaha tani, dengan berfungsinya jalan usaha tani dapat menurunkan biaya produksi pertanian. Dengan adanya pengembangan jalan usaha tani (JUT) diharapkan dapat mempelancar usaha di bidang pertanian yang selanjutnya diharapkan produksi pertanian di kelompok tani “Pewutaa” khususnya Desa Puusangi Kecamatan Puriala.

Oleh karenanya untuk mewujudkannya perlu adanya bantuan dari berbagai pihak terutama Pemerintah Kabupaten Konawe melalui Dinas Pertanian Kabupaten Konawe dengan adanya pengembangan JUT di wilayah Kelompok Tani “Pewutaa” Desa Puusangi Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe.



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA
KECAMATAN PURIALA
DESA PUUSANGI**

Sekretariat : Jln. Poros Lambuya-Motaha. Kode Pos 93464

Nomor : 140 / 23 / IX / 2021
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : **Permohonan Peningkatan Jalan Usaha Tani**

Kepada
Yth. Direktorat Jenderal Pertanian
Cq. Direktorat Pertanian
Di -
Unaaha

Dengan Hormat,

Bersama ini, Kelompok Tani “Pewutaa” Desa Puusangi Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe berencana mengadakan kegiatan Peningkatan Jalan Usaha Tani (JUT). Mengingat keterbatasan sarana, prasarana, pengetahuan serta dana yang dimiliki maka dengan ini Kelompok Tani “Pewutaa” Desa Puusangi Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe bermaksud mengajukan permohonan untuk kegiatan sebagaimana tersebut di atas. Untuk itu dengan kerendahan hati agar dapat direalisasikannya permohonan ini, hingga para petani dapat melakukan usaha tani secara optimal dengan harapan berdampak pada peningkatan produksi dan pendapatan petani di wilayah kelompok tani “Pewutaa” selanjutnya dapat menjadi salah satu wilayah penyangga pertanian di Kabupaten Konawe. Sebagai bahan pertimbangan Bapak kami lampirkan sebagai berikut ;

- Berita Acara Pembentukan Kelompok Tani
- SK Kelompok Tani
- Lampiran SK Pengurus Kelompok Tani
- Foto Copy KTP Pengurus
- Dokumentasi Lokasi Kegiatan

Demikian permohonan ini kami ajukan kepada Bapak atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Kelompok Tani Pewutaa,

Puusangi, 5 September 2021
Sekertaris Kelompok Tani Pewutaa,

SUMARDIN

INDRA MULYAWAN

Mengetahui :
Kepala Desa Puusangi,

HENGKI, S.Pd.